BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Sekolah Dasar No 2 Sibangkaja terletak Banjar Sangging Desa Sibangkaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung dengan batas wilayah sebagai berikut

a. Batas Utara : Jalan Soka Sibangkaja

b. Batas Barat : Jalan Soka II

c. Batas Selatan : Rumah Penduduk

d. Batas Timur : Jalan Soka I

Sekolah Dasar No 2 Sibangkaja ini resmi didirikan pada tanggal 1 Januari 1978 dengan luas tanah 30,66 are, menjadi satu dengan TK Satu Atap. Sekolah Dasar ini memiliki 9 buah ruangan kelas, 1 buah ruang Kepala Sekolah yang menjadi 1 dengan ruang tata usaha, 1 buah ruang guru, 6 buah WC, 1 buah ruang Perpustakaan, 1 buah Padmasana, 1 buah rumah dinas guru, dan 1 buah ruang UKS. Tenaga pengajar yang ada di sekolah ini terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 13 orang guru kelas, 1 orang guru bidang studi agama, dan 1 orang bidang studi pendidikan jasmani. Jumlah keseluruhan siswa yang bersekolah di Sekolah Dasar N0 2 Sibangkaja sebanyak 213 siswa.

Keadaan lingkungan menunjang untuk hidup sehat, setiap orang selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah yaitu dengan menyapu halaman dan membuang sampah pada tempatnya. Sekolah Dasar No 2 Sibangkaja memiliki warung kecil yang menjual berbagai macam makanan seperti permen, coklat,

wafer, kue-kue dan buah-buahan. Jenis makanan ini selalu dikonsumsi oleh setiap siswa pada jam istirahat.

2. Karakteristik subyek penelitian

a. Karakteristik Siswa Kelas VI SD No 2 Sibangkaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung Tahun 2019 Berdasarkan Umur dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 2
Karakteristik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar No 2 Sibangkaja
Tahun 2019 berdasarkan umur.

No.	Umur siswa	Jumlah	Persentase (%)
1	11	1	2,32
2	12	35	81,4
3	13	7	16,28
	Jumlah	**43**	**100**

Tabel 2 menunjukkan subyek penelitian berdasarkan umur, yang paling banyak umur 12 tahun sebanyak 35 orang (81,4%) dan yang paling sedikit umur 11 tahun sebanyak 1 orang (2,32%)

b. Karakteristik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar No 2 Sibangkaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3
Karakteristik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar No 2 Sibangkaja
Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	18	41,86
2	Perempuan	25	58,14
Jumlah		**43**	**100**

Tabel 3 diatas menunjukkan dari 43 orang siswa sebagai obyek penelitian jumlah siswa terbanyak yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 orang (58,14%), dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang (41,86%).

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian

c. Frekuensi Karies Gigi Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar No 2 Sibangkaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung Tahun 2019

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Siswa Yang Mengalami Karies Pada Siswa Kelas VI
Sekolah Dasar No 2 Sibangkaja Tahun 2019

No.	Keadaan Gigi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Bebas karies	11	25,58
2	Menderita karies	32	74,42
Jumlah		**43**	**100**

Tabel 4 diatas menunjukkan dari 43 siswa yang diperiksa frekuensi siswa yang mengalami karies sebanyak 32 orang (74,42%) dan siswa yang bebas karies sebanyak 11 orang (25,58%).

b Rata- Rata Karies Gigi pada Siswa Kelas VI SD No 2 Sibangkaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung adalah 0,95

b. Rata-Rata Karies Gigi Pada Siswa Kelas VI SD No 2 Sibangkaja berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5
Distribusi Rata-Rata Karies Gigi Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar No 2 Sibangkaja Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis kelamin	Frekuensi	Jumlah karies	Rata-Rata
1	Laki-Laki	18	16	0,89
2	Perempuan	25	25	1
Jumlah/rata-rata		**43**	**41**	**0,95**

Dari tabel 5 diatas, menunjukan bahwa dari 18 orang yang berjenis kelamin laki-laki, terdapat 16 gigi (0,89) yang menderita karies, dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 orang sebanyak 25 gigi (1) yang menderita karies, dengan rata-rata keseluruhan 0,95.

2. Hasil analisa data

Berdasarkan analisa data, maka dari 43 jumlah siswa yang diperiksa, diperoleh 32 orang siswa yang giginya terkena karies dan dapat dibuat hasil sebagai berikut :

a. Frekuensi karies gigi pada siswa kelas VI Sekolah Dasar No 2 Sibangkaja Tahun 2019 di dapat dengan cara menjumlahkan seluruh gigi yang terkena karies, didapat sejumlah 41 gigi yang terserang karies.

b. Rata-rata karies gigi pada siswa kelas VI Sekolah Dasar No 2 Sibangkaja tahun 2019 didapatkan dengan cara sebagai berikut :

$$= \frac{\sum \text{Gigi yang terserang karies}}{\sum \text{Siswa yang diperiksa}}$$

$$= \frac{41}{43}$$

$$= 0{,}95$$

a. Rata-rata karies gigi pada siswa kelas VI Sekolah Dasar No 2 Sibangkaja yang berjenis kelamin laki-laki didapat dengan cara sebagai berikut :

$$= \frac{\sum \text{Gigi yang terserang karies}}{\sum \text{Siswa laki - laki}}$$

$$= \frac{16}{18}$$

$$= 0{,}98$$

sedangkan rata-rata karies gigi pada siswa yang berjenis kelamin perempuan adalah:

$$= \frac{\sum \text{Gigi yang terserang karies}}{\sum \text{Siswa perempuan}}$$

$$= \frac{25}{25}$$

$$= 1$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisa data, dari 43 siswa kelas VI Sekolah Dasar No 2 Sibangkaja yang diperiksa, diperoleh frekuensi karies sebanyak 41 gigi dengan rata-rata karies gigi 0,95 atau setiap siswa memiliki karies sebanyak satu gigi. Menurut Suwelo (1992), rata-rata karies gigi 0,95 pada siswa kelas VI Sekolah

Dasar No 2 Sibangkaja termasuk ke dalam kriteria sangat rendah, hasil ini sudah dibawah Target Nasional Indonesia tahun 2020 yaitu ≤ 1 (Kemenkes RI, 2012), hal ini mungkin disebabkan karena pada setiap enam bulan sekali telah dilakukan program menyikat gigi bersama oleh petugas Puskesmas sehingga pada siswa kelas VI Sekolah Dasar No 2 Sibangkaja sudah mengerti bagaimana cara merawat kesehatan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar serta waktu yang tepat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sriyono (2005), bahwa menyikat gigi merupakan salah satu tindakan pencegahan karies, dan akan lebih efektif apabila menyikat gigi menggunakan pasta gigi yang mengandung *fluor*.

Berdasarkan jenis kelamin, maka dalam penelitian ini diperoleh data bahwa perempuan frekuensi karies giginya lebih tinggi daripada laki-laki, yaitu pada perempuan sebanyak 25 orang dengan frekuensi karies sebanyak 25 gigi (1), sedangkan pada laki-laki sebanyak 18 orang dengan frekuensi karies sebanyak 16 gigi (0,89). Hal itu sesuai dengan pendapat Suwelo (1992) yang menyatakan bahwa frekuensi karies gigi pada perempuan lebih tinggi daripada laki-laki, hal ini disebabkan antara lain karena erupsi gigi pada anak perempuan lebih awal sehingga akan lebih lama berhubungan dengan faktor resiko terjadinya karies gigi. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Krisna dan Octavia (2013) bahwa kejadian karies pada siswa laki-laki SDLB Widya Mulya, Pundong, Bantul, Diy menunjukkan angka 3 dan perempuan pada angka 3,2.